

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Remaja masjid Ar-Rahmat merupakan organisasi di bawah naungan takmir masjid Ar-Rahmat. Organisasi ini bergerak di bidang kemasjidan yang mengurus bidang anak-anak usia remaja. Organisasi ini awalnya terbentuk karena ingin mengumpulkan serta mengakomodir remaja di lingkungan Klecco dengan minat di kesenian hadroh. Akan tetapi semakin dewasa, tujuan daripada organisasi ini berubah menjadi sebagai wadah untuk remaja di lingkungan Kleco untuk menambah wawasan tentang sosial keagamaan berbasis masjid serta mengarahkan remaja di lingkungan Kleco ke arah yang lebih baik.

Peran remaja masjid Ar-Rahmat dalam pembentukan akhlakul karimah remaja di lingkungan Kleco kelurahan Jamsaren Kota Kediri yaitu dapat dikatakan sebagai pendidik karena secara umum mereka juga mengarahkan remaja-remaja untuk berperilaku mulia dengan beberapa kegiatan yang mereka jalankan. Selain itu, metode-metode dalam pembentukan akhlak digunakan dalam setiap kegiatan yang mereka jalankan walaupun itu tidak mereka lakukan secara langsung. Agar lebih jelas, berikut adalah uraian dari hasil penelitian yang berfokus terhadap program remaja masjid Ar-Rahmat:

1. Perencanaan program kegiatan remaja masjid Ar-Rahmat ditemukan unsur-unsur pembentukan akhlakul karimah. Pada proses perencanaan peneliti berpaku pada tujuan dari diadakannya program tersebut. Dimana tujuan yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan remaja masjid Ar-Rahmat adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt dan meningkatkan ketaqwaan kepada-

Nya. Apabila ketaqwaan terhadap Allah Swt sudah terbentuk, akan muncul perilaku akhlakul karimah.

2. Pelaksanaan kegiatan remaja masjid didapati beberapa unsur pembentukn akhlak diantaranya remaja masjid berperan sebagai wadah untuk remaja agar terbentuk akhlak yang baik. Remaja masjid berperan sebagai contoh untuk remaja agar memiliki akhlakul karimah. Selain itu, dengan menggunakan metode *takwidiyah* disertai dengan pendekatan *Hadrah* dianggap dapat menjadi *threatment* pembentukan akhlak.
3. Evaluasi dari keseluruhan kegiatan adalah terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh remaja masjid Ar-Rahmat yaitu minimnya minat remaja di lingkungan Kleco pada kegiatan kemasjidan khususnya kegiatan keagamaan. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor. Pertama, bersumber dari diri sendiri yang belum memiliki minat dan kehendak untuk mengikuti kegiatan remaja masjid Ar-Rahmat. Kedua, faktor lingkungan yang kurang mendukung adanya kegiatan remaja masjid. Ketiga, faktor orang tua yang melarang anaknya untuk ikut dalam kegiatan remaja masjid.

B. Saran

Remaja masjid merupakan organisasi sosial keagamaan yang menjadi wadah bagi remaja untuk menyalurkan dan mengembangkan minat dan potensinya. Remaja masjid juga berpotensi menjadi tempat untuk pendidikan serta pembentukan akhlak yang strategis. Mengingat kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak jauh dari unsur kemasjidan dan keagamaan. Di era yang penuh dengan gempuran pergaulan bebas baiknya remaja masjid mampu menjadi benteng agar remaja di lingkungannya tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka akan disampaikan saran yang dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Perlunya suatu program yang khusus untuk pembentukan akhlakul karimah remaja. Kegiatan yang terstruktur dan terencana khusus untuk pembentukan akhlakul karimah dirasa perlu mengingat di era sekarang ini pergaulan bebas semakin meluas. Adanya suatu kegiatan pembentukan akhlakul karimah diharapkan dapat membentengi remaja dari pergaulan bebas.
2. Menginisiasi pendirian Madrasah Diniyah (Madin) di Lingkungan Kleco sebagai tempat bagi remaja untuk mempelajari, mengkaji, serta mendalami kitab-kitab keislaman terutama perihal akhlakul karimah seperti kitab *Washoya*, kitab *Taisirul Kholaq*, kitab *Ta'lim Muta'alim*, dan sebagainya. Hal tersebut supaya pendidikan akhlakul karimah bagi remaja di Lingkungan Kleco dapat tersampaikan dengan lebih baik.
3. Keberadaan organisasi Remaja Masjid dalam membentuk anak remaja sebagai seorang yang berakhlakul karimah yang akan menjadi suatu generasi muda yang dapat diandalkan karena memiliki ketahanan mental dan spiritual yang tinggi, di tengah-tengah pengaruh budaya dan informasi yang bebas di era millennial seperti sekarang ini. Maka keberadaan Remaja Masjid di tengah-tengah masyarakat hendaknya perlu dioptimalkan dan di dukung oleh semua pihak terutama orangtua, masyarakat, dan pemerintah daerah baik itu dari segi moril berupa dukungan *support* maupun materil berupa pengadaan sarana dan pembiayaan.